

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Di  
KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**ELDI PEBRI RAMADHANI**

**12520126**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2016**

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Di  
KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai**

**Gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (I)**

**Program Studi Ilmu Pemerintahan**



**Disusun Oleh:**

**ELDI PEBRI RAMADHANI**

**12520126**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

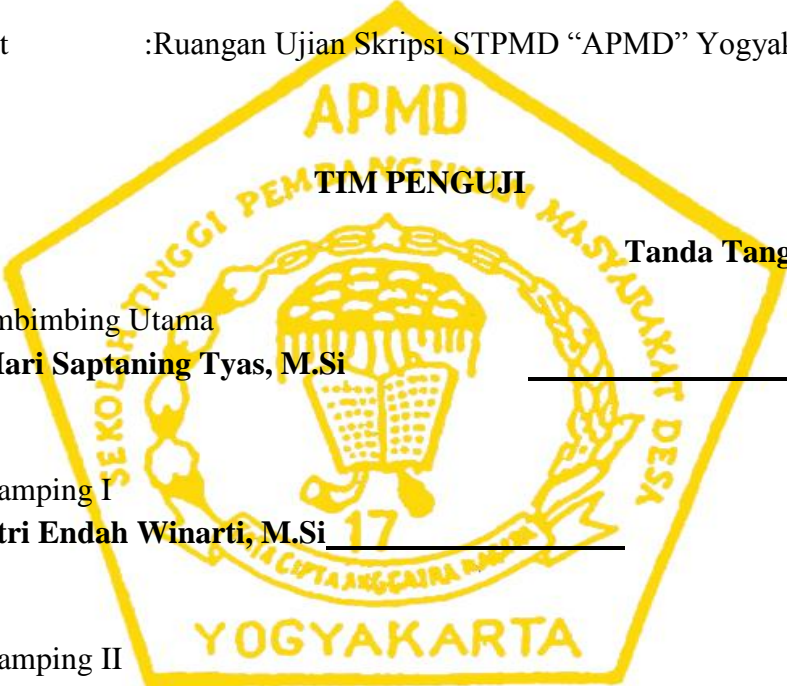
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Hari :Kamis

Tanggal :Tanggal 14 April 2016

Pukul :12.00 WIB s/d Selesai

Tempat :Ruangan Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta



Nama	Tanda Tangan
1. Ketua/Pembimbing Utama <b>Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si</b>	<hr/>
2. Penguji Samping I <b>Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si</b>	<hr/>
3. Penguji Samping II <b>Leslie Retno Angeningsih, Ph. D</b>	<hr/>

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP, M.Si

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **MOTTO**

**Sebaik-baiknya teman adalah Buku**

**Masa Muda yang Bebas Berkarya dan Kreatiflah sesuai Bakat dan Hobi lakukan  
sesuatu yang Positif guna Membangun Diri untuk Menghadapi Tantangan  
Kehidupan dikemudian Hari**

**Dunia hanyalah Permainan maka dari itu Raihlah Ilmu Seluasnya dan Setingginya  
Agar Kamu Bisa Taklukan Dunia**

**Yang bisa meraih kesuksesan memperoleh kekayaan yang melimpah adalah orang-  
orang yang mampu bersaing dengan perkembangan zaman**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur berkat rahmat dan kehendak Allah Subhana Wata Ala yang maha kuasa yang lagi maha penyayang pemberi rezeki, saya dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah skripsi ini yang ku persembahkan bagi orang-orang yang spesial dan tersayang dalam hidupku:

- ❖ Yang utama dari segalanya “Allah Subhana Wata ala”, terimakasih sebesar-besarnya atas segala nikmat dan rahmat-Mu yang maha Agung serta mengabulkan sebagian dari doa-doa ku, hari ini hamba merasa bahagia sebuah perjalanan panjang dan abu-abu telah kau berikan secercah cahaya terang, semoga sebuah karya kecil ini bisa membuat hidup hamba berguna bagi semua orang.
- ❖ Ayahanda(Masngudi) dan Ibunda(Eti Rohaeti) Tersayang dan Tercinta, Terimakasih atas segala perhatian, doa, materi, kasih sayang serta arahan dan bimbingannya kepada anak mu ini, selalu memenuhi dan mendukung apa yang menjadi kebutuhan dan keperluan untuk menunjang proses pembelajaran selama perkuliahan, sebagai bakti ku kepada mu ku persembahkan karya kecil ini untuk “Bapak dan Mama”, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mama bahagia dan semoga dengan karya kecil ini menjadi langkah pertama aku berkarir untuk membuat kalian bahagia secara seutuhnya amin yrba.
- ❖ Kakak(Nurhasan) Terimakasih atas dukungan, bantuan dan doanya, bahagianya jika kita bisa berkumpul kembali bercanda tawa dan aku merindukan hal itu terjadi seperti dulu, sebagai hormat ku kepada mu dari hati yang terdalam karya yang sederhana ini ku persembahkan untuk mu semoga karya kecil ini bisa membuat mu tersenyum dan bahagia.
- ❖ Adik(Rindi) kuyang ku banggakan terimakasih atas doa dan dukungannya, walaupun kita sering bercanda bahkan sampai mendekati bertengkartapi hal itu membuat warna yang tak bisa ku lupakan dan menjadi haru ketika jauh dari kalian semua, maaf aku belum bisa memberikan apa yang menjadi keinginan mu, aku akan berusaha menjadi terbaik bagi kalian.
- ❖ Bibi(Nurhayati) yang tersayangterimakasih atas dukungannya, perhatiannya, selalu mendengarkan curhatan ku dan tak henti-hentinya kau selalu mendoakan akan kebaikan ku sampai saat ini. selama aku berada di antara kalian sungguh aku merasa telah membebani kalian. Sungguh mulia hati mu engkau bagaikan orang tua ku yang kedua disini, aku sangat bahagia memiliki bibi seperti mu semoga allah swt senantiasa membalas segala kebaikan mu.
- ❖ Terimakasih atas dukungan dan bantuannya buat seorang yang pertama kali membantu ku mengenal jogja dan mencari tempat perkuliahan sampai aku bertemu APMD semoga allah selalu senantiasa memberikan rezeki kepada mu.

- ❖ Buat Semua Sanak-saudara yang ada di KotaPalembang, Kab.Ogan Komering Ilir, Kota Pekanbaru, Kota Lampung, Kota Cilegon, Kab.Sleman, Kota Jambi  
Terimakasih atas segala dukungan dan doa kalian semua, aku mengharapkan kita bisa berkumpul bersama disaat moment yang bahagia.
- ❖ Buat Bapak Dosen pembimbing Akademik Drs. Hastowiyono, M.S. Saya ucapkan trimakasih banyak atas saran dan kritiknya serta telah memberikan pelajaran tentang bagaimana mengatasi permasalahan secara bijak dan mandiri.
- ❖ Buat Ibu Dosen pembimbing Skripsi, Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si. Saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan pertolongannya selama saya kuliah di STPMD “APMD” Yogyakarta, dan bimbingannya dari awal proses pembuatan Proposal sampai dengan terselesaikannya Skripsi ini. Semoga tuhan yang maha kuasa selaluselalu memberikan rezeki, kesehatan, kebahagiaan dan karir yang baik kepada ibu.
- ❖ Teman-teman STPMD“APMD” Yogyakarta, seangkatan dan seperjuangan terimakasih banyak atas bantuannya dan persahabatan kita selama dari awal kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
- ❖ Terimakasih buat seseorang yang telah membantu menemani penulis selama dalam proses penelitian, Keliling Kab.Sleman menelusuri Obyek Wisata, sebuah pengalaman yang tak bisa dilupakan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan mu.
- ❖ Teman-teman KKN “48” terimakasih banyak telah mengajarkan ku kedewasaan dan memberi kesempatan belajar memimpin suatu organisasi yang baik.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga, penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas semua karunia dan kesehatan, rezeki, kesabaran, kenikmatan dan kemampuan, tiada hentinya mengalir rasa terharu dan kebahagiaan yang sedalam-dalamnya setiap saat kepada penulis sehingga dalam penulisan Skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sleman” dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

Dalam penulisan karya ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maka dari itu saran dan kritiknya sangat kami harapkan serta dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk terutama dari dosen pembimbing yang telah rela mengorbankan energi, waktu dan tenaga kepada kami sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menghaturkan ucapan setulus-tulusnya Kepada:

1. Bapak, Habib Muhsin, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Gregorius Sahdan, S.IP, MA selaku ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
3. Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si, selaku Dosen pembimbing utama yang sudah membimbing penulis hingga selesainya Skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
5. Bapak Gubernur melalui Cq. Biro Administrasi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberi permohonan pengantar izin penelitian.
6. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Sleman yang telah memberikan surat izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman yang telah bersedia memberikan izin, bantuannya dan kerjasamanya kepada penulis dalam melakukan penelitian serta pencarian data.

9. Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya kepada penulis dalam mencari data penelitian
10. Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan informasi melalui Kepala Seksi Perpakiran yang telah rela memberikan bantuan dan arahan serta kritik kepada penulis dalam mencari data.
11. Kedua orang tua serta keluarga yang sangat saya cintai dan saya banggakan yang telah memberikan dukungan, doa dan materi dari awal kuliah sampai dengan terselesainya Skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman, sahabat-sahabat serta teman-teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga yang turut memberikan kontribusi motivasi.
13. Seluruh pihak/pihak baik yang belum dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan suatu pengalaman, bantuan, pembelajaran, motivasi, perjuangan, kesabaran, kedewasaan kepada penulis menjalani hari menuntut ilmu dikampus dari awal kuliah sampai dengan terselesaikannya Skripsi ini, semoga Allah Swt. senantiasa membalas segala amal baik kepada kalian semua.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, sebagaimana telah penulis ucapkan bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan dan penulis menyadari bahwa karya ini masih mengalami kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat terbuka atas segala saran dan kritik maupun masukan yang membangun senantiasa penulis terima dengan kerendahan dan keterbukan hati. Agar sekiranya karya ini dapat bermanfaat lebih banyak bagi penulis dan bagi pembaca khususnya bagi kampus serta almameter STPMD “APMD” Yogyakarta tercinta dan tentunya bagi kita semua.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 14 April 2016

Penulis

Eldi Pebri Ramadhani



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eldi Pebri Ramadhani

NIM : 12520126

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi : Kontribusi Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan PAD Di Kabupaten Sleman.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Analisis yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 14 April 2016

Penulis

ELDI PEBRI RAMADHANI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL dan BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>SINOPSIS</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> ....	<b>1</b>
A.    LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B.    RUMUSAN MASALAH .....	8
C.    TUJUAN PENELITIAN .....	8
D.    MANFAAT PENELITIAN .....	8
E.    KERANGKA TEORI.....	8
1.    Kontribusi .....	8
2.    Pariwisata .....	9
3.    Kontribusi Sektor Pariwisata.....	14
4.    Pendapatan Asli Daerah .....	17
5.    Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD.....	21
F.    RUANG LINGKUP .....	26
G.    METODE PENELITIAN .....	26
1.    Jenis Penelitian .....	26
2.    Unit Analisis.....	29
3.    Teknik Pengambilan Data .....	32
4.    Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB II. DESKRIPSI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN</b> .....	<b>36</b>
A.    Profil Kabupaten Sleman.....	36
B.    Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman.....	56
C.    Deskripsi Usaha Sektor Pariwisata Kabupaten Sleman .....	70
D.    Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman.....	84

<b>BAB III. ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH(PAD) Di KABUPATEN SLEMAN .....</b>	<b>86</b>
A. Pendapatan Pajak Sektor Pariwisata.....	89
B. Pendapatan Retribusi Sektor Pariwisata .....	98
C. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Sektor Pariwisata .....	122
D. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Sektor Pariwisata .....	125
E. Kontribusi Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan PAD di .....	
Kabupaten Sleman .....	127
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan.....	135
B. Saran .....	139

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **INTERVIEW GUIDE**

#### **LAMPIRAN**

Ringkasan Realisasi Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) 2014-2015

Komponen Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Sleman tahun 2014-2015

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

### Tabel

Tabel 1. Daftar Nama Responden.....	31
Tabel 2. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman.....	42
Tabel 3. Indek IPM Kab. Sleman Tahun 2010-2013.....	45
Tabel 4. Data Jumlah Penduduk Miskin Kab. Sleman Tahun 2010-2014 .....	46
Tabel 5. Pertumbuhan Ekonomi Kab. Sleman Tahun 2010-2014.....	49
Tabel 6. Tingkat Inflasi Tahun 2010-2014 di Kab. Sleman. ....	50
Tabel 7. Realisasi PAD, APBD dan Prosentase terhadap APBD.....	53
Tabel 8. Latar Belakang Pendidikan PNS Kab. Sleman tahun 2010-2014 .....	53
Tabel 9. Jumlah Produk Hukum Kabupaten Sleman dari tahun 2010-2014 .....	54
Tabel 10. Alokasi Dana Desa Kab. Sleman tahun 2010-2014 .....	55
Tabel 11. Jumlah Pegawai Menurut Latar Belakang Pendidikan 2010-2014 .....	60
Tabel 12. Data Jumlah Pegawai Menurut Golongan/Ruang Pangkat .....	60
Tabel 13. Jumlah Restaurant dan Rumah makan di Kab. Sleman tahun 2014.....	81
Tabel 14. Jumlah jenis dan kelas hotel di daerah Kab. Sleman tahun 2014.....	82
Tabel 15. Jumlah Obyek hiburan di Kabupaten sleman tahun 2014 .....	83
Tabel 16. Realisasi PAD Kab. Sleman Tahun 2014-2015 .....	85
Tabel 17. Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	86
Tabel 18. Data Informan Berdasarkan Usia .....	87
Tabel 19. Data Informan Berdasarkan Pendidikan.....	87
Tabel 20. Data Informan Berdasarkan Status Jabatan.....	88
Tabel 21. Jumlah usaha sektor pariwisata wajib pajak tahun 2014.....	91
Tabel 22. Jumlah hasil pendapatan pajak sektor pariwisata tahun 2013-2014.....	96
Tabel 23. Daftar Tarif Penggunaan Kekayaan Daerah.....	99
Tabel 24. Tarif Retribusi sekali masuk Tempat Rekreasi .....	106
Tabel 25. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Candi-candi tahun 2014-2015.....	111
Tabel 26. Tarif biaya parkir jenis kendaraan bermotor .....	114

Tabel 27. Pendapatan parkir tempat obyek wisata tahun 2014-2015 .....	117
Tabel 28. Jumlah pendapatan retribusi sektor pariwisata dari tahun 2014-2015 .....	118
Tabel 29. Jumlah pengunjung Candi Ratu Boko tahun 2014-2015.....	125
Tabel 30. Hasil pendapatan Lain-lain PAD yang Sah dari sektor pariwisata tahun 2014-2015 .....	126
Tabel 31. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab.Sleman tahun 2013-2014.....	128
Tabel.32. Prosentase dan Kontribusi Sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD di Kab. Sleman tahun 2014-2015.....	130
 <b>Bagan</b>	
Bagan 1. Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Sleman.....	61

## SINOPSIS

Sektor pariwisata merupakan sejumlah kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk tujuan rekreasi berikut dengan penggunaan berbagai fasilitas pendukung kegiatan wisata yang meliputi berbagai lokasi destinasi obyek wisata, akomodasi, transportasi, restoran, dan hiburan yang dapat menghasilkan kegiatan produktif dan bermanfaat bagi semua pelaku kepentingan baik masyarakat maupun Pemerintah Daerah. Kegiatan pariwisata berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun ekonomi masyarakat sekitar obyek wisata. Keterkaitan sektor pariwisata dalam memberikan kontribusi terhadap PAD berjalan melalui jalur Pajak, Retribusi, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang berpedoman pada Perundang-undangan yang diatur oleh Peraturan daerah.

Berdasarkan analisis dan interpretasi data maka dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan sektor pariwisata di Kabupaten Sleman dalam meningkatkan PAD pada tahun 2014 telah memberikan kontribusi sebesar 15,21% sedangkan pada tahun 2015 memberikan kontribusi sebesar 16,33%. Dengan demikian sektor pariwisata dalam memberikan kontribusi pada kedua tahun tersebut terbelah “ Sangat Rendah” dalam meningkatkan PAD. Mengingat Daerah Sleman kaya potensi Sektor pariwisatanya diantaranya destinasi Obyek wisata yang meliputi potensi obyek wisata alam, obyek wisata sejarah, obyek wisata adat budaya, obyek wisata museum, obyek wisata desa wisata serta berbagai usaha penunjang pariwisata meliputi hotel, restoran dan hiburan.

Namun dari berbagai potensi sektor pariwisata di Daerah Sleman hanya sebagian saja yang dimiliki oleh Pemerintah daerah dan memberikan kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan sektor pariwisata didapat melalui diantaranya:

Pendapatan pajak(hotel, restoran, hiburan) pada tahun 2014 memperoleh sebesar Rp 83.433.060.065,58 dan pada tahun 2015 memperoleh pendapatan sebesar Rp 100.126.808.342,83. Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi (Pos Gerbang Kaliurang, Menara Pandang, Museum Gunung Merapi, Film MGM, Candi Kalasan, Candi Banyunibo, Candi Sari, Candi Gebang, Candi Sambisari) pada tahun 2014 memperoleh pendapatan sebesar Rp 3.396.776.000,00 dan pada tahun 2015 memperoleh pendapatan sebesar Rp 4.450.658.000,00. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah/fasilitas daerah (53 buah kios di obyek wisata Tlogo Putri dan 1 buah kios di obyek wisata Menara Pandang Kaliurang, 2 buah toilet, Permainan Becak Air, Mandi Bola, Panggung Kesenian, pada tahun 2014 memperoleh pendapatan sebesar Rp 73.015.400,00 dan pada tahun 2015 memperoleh pendapatan sebesar Rp 75.747.500,00. Pendapatan Retribusi Tempat Parkir Khusus (parkir wisata terbuka Taman Deggung, parkir obyek wisata Candi Ijo, parkir obyek wisata Tlogo Putri, parkir obyek wisata Menara Pandang, parkir obyek wisata Museum Gunung Merapi), pada tahun 2014 memperoleh pendapatan sebesar Rp34.590.000,00 dan pada tahun 2015 memperoleh pendapatan sebesar Rp 44.520.000,00. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, tidak ada pendapatan yang dihasilkan. Pendapatan Lain-lain PAD yang sah(pembagian hasil dari Candi Ratu

Boko) pada tahun 2014 memperoleh pendapatan sebesar Rp 276.315.340,00 dan pada tahun 2015 memperoleh pendapatan sebesar Rp 336.148.777,00. Sehingga secara keseluruhan pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Sleman pada tahun 2014 memperoleh pendapatan sebesar **Rp 87.213.756.805,58** dan pada tahun 2015 memperoleh pendapatan sebesar **Rp 105.033.882.619,83**. Berdasarkan Laporan Realisasi APBD Kabupaten Sleman tahun 2014 dan 2015, pada tahun 2014 PAD Kabupaten Sleman sebesar **Rp 573.337.599.560,11** sedangkan pada tahun 2015 PAD Kabupaten Sleman sebesar **Rp 643.111.042.141.03**. Dengan demikian rata-rata pendapatan baik komponen sektor pariwisata maupun jumlah total pendapatan sektor pariwisata dan PAD Kabupaten Sleman dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan yang Cukup baik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pembangunan Nasional Indonesia bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur material spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai pembangunan tersebut, pembangunan nasional dilakukan dalam beberapa tahap dan tujuan setiap tahap tersebut untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan Nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan di berbagai macam sektor antara lain pariwisata.

Pariwisata mempunyai peranan penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah dan memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah serta bertujuan untuk memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Penyelenggaraan kepariwisataan harus dilaksanakan dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan alam dan budaya sehingga bisa mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta obyek dan tarik wisata itu sendiri.

Sebagai negara kesatuan, Indonesia mempunyai fungsi dalam membangun masyarakat adil dan makmur sesuai dengan nawacita yang di amanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat. Dengan demikian, segenap potensi dan sumber daya pembangunan yang ada harus di alokasikan secara efektif dan efisien melalui suatu proses kemajuan dan perbaikan secara terus-menerus yang disebut pembangunan. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat



baik moril maupun materil. Dalam pasal 18 Undang-undang Dasar tahun 1945 dinyatakan bahwa “Pembagian daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil dengan susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-undang, dengan memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam sistem pemerintahan negara dan hak asal-usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa”. Pasal tersebut dapat digunakan sebagai landasan yang kuat bagi daerah untuk menyelenggarakan otonomi melalui kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Otonomi yang dimaksud adalah Otonomi Daerah yang berarti sebagai kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menjelaskan bahwa daerah diberikan hak dan kewenangan untuk mendapatkan sumber keuangan yang antara lain: berupa kepastian tersedianya pendanaan dari Pemerintah sesuai dengan urusan pemerintah yang diserahkan, Pemerintah Daerah memiliki kekuatan untuk menggali potensi sumber-sumber PAD dengan mengelola sumber daya alam yang dimiliki agar dapat memberikan hasil yang optimal. Setiap Pemerintah Daerah berupaya keras meningkatkan perekonomian daerahnya sendiri termasuk meningkatkan perolehan PAD. Disamping pengelolaan terhadap sumber PAD yang sudah ada perlu ditingkatkan dan daerah juga harus selalu kreatif dan inovatif dalam eksplorasi mengembangkan potensi sumber-sumber PAD sehingga dengan semakin banyak sumber-sumber PAD yang dimiliki, daerah akan semakin banyak memiliki sumber pendapatan yang akan dipergunakan dalam membangun daerahnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan PAD yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata. Menurut Sapta Nirwandar (2006:2) menegaskan bahwa sektor pariwisata semakin dipersepsikan sebagai

mesin ekonomi penghasil devisa pembangunan. Sedangkan pariwisata itu sendiri merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari daerah atau negara asal, ke daerah tujuan wisata, hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata (guide), tour operator, akomodasi, restoran, artshop, moneychanger, transportasi dan yang lainnya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus. Menurut Salah Wahab (2003) pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya menurut Salah Wahab (2003) sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah.

Sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya dan ekonomi (Spillane, 1994:14). Dilihat dari dimensi ekonomi pariwisata merupakan bagian dari upaya peningkatan daya saing produk wisata dan sekaligus meningkatkan pendapatan asli daerah dan devisa negara. Dilihat dari dimensi sosial budaya pariwisata berupa peningkatan peran serta pemerintah, dunia usaha dan masyarakat serta organisasi-organisasi dalam koordinasi antara sektor dan lembaga.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman merupakan daerah yang berada di wilayah administratif Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mengurangi beban dan tugas Pemerintah Daerah Kabupaten di bidang pariwisata, maka dibentuklah suatu kelembagaan organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman yang dibentuk berdasarkan

Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2003 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten dan Surat Keputusan Bupati Sleman Nomor 33/Kep.KDH/A/2003 tentang Struktur Organisasi, Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. Kedua Peraturan tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman berkedudukan sebagai unsur pelaksana dan pengelolaan yang menyangkut tentang kepariwisataan dilimpahkan kepada Dinas tersebut dan dilaporkan hasil kegiatannya kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai lembaga yang bergerak di bidang kepariwisataan mempunyai peran yang penting, khususnya dalam mengembangkan dan mengelola potensi pariwisata Kabupaten Sleman. Mengingat kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai unsur pelaksanaan Pemerintahan Daerah di bidang kepariwisataan yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman mempunyai kewenangan dan kewajiban untuk menghasilkan pendapatan daerah melalui Pajak, Retribusi, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, guna untuk memberikan kontribusi terhadap meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman.

Kabupaten Sleman salah satu daerah yang terletak di bagian utara Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal dengan Kota Kebudayaan yang keasliannya masih terjaga. Kabupaten Sleman memiliki jalur yang strategis yaitu pada jalur utara terletak pada jalur perlintasan antara Kabupaten Magelang dengan Kabupaten Solo, sehingga banyak wisatawan lebih sering melewati wilayah Kabupaten Sleman karena sebagai daerah perlintasan ataupun wisatawan yang hendak ke Kota Yogyakarta. Apabila para wisatawan telah berada di Yogyakarta dengan menghabiskan waktunya meski dalam waktu sehari, sudah memiliki efek positif

bahwa wisatawan akan berkunjung ke salah satu obyek wisata yang terletak di Kabupaten Sleman. Dengan demikian, industri pariwisata merupakan salah satu sektor jasa usaha yang sangat penting untuk dikembangkan.

Kabupaten Sleman telah mempunyai berbagai potensi pesona wisata yang sangat besar dan menarik diantaranya wisata alam, wisata sejarah, wisata keluarga dan wisata budaya. Keberadaan obyek wisata di Kabupaten Sleman selalu banyak dikunjungi oleh para wisatawan karena banyak dijadikan sebagai paket wisata bersama obyek wisata yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa obyek wisata di Sleman diantaranya Candi Prambanan, Candi Ratu Boko, Candi Kalasan, Wisata Alam Kaliurang, Sendratari Ramayana, Monumen Yogya Kembali, Museum Affandi, Museum Gunung Merapi, Goa Jepang, Museum Dapur Tradisional, Museum Dirgantara Mandala, Kinahrejo, dan Desa-desa Wisata (Sumberwisata.com). Masing-masing obyek wisata telah berhasil menarik jutaan wisatawan yang terpencah dari berbagai penjuru daerah di Indonesia dan hampir setiap bulan obyek-obyek wisata tersebut selalu dibanjiri oleh wisatawan terutama pada hari-hari libur nasional.

Perkembangan sektor pariwisata Kabupaten Sleman berdasarkan Data Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014, dalam program sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman mendapat predikat “Berhasil” dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan persentase sebesar 90,19%. Pencapaian tersebut dilihat dari dua indikator, yaitu: pertama, berhasil menarik wisatawan sejumlah 4.132.933 orang dari target yang ditentukan sejumlah 3.772.369 orang wisatawan maka kegiatan ini mendapat prosentase sebesar 109,56%. Kedua, pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD ditargetkan dapat memberikan kontribusi sebesar 27% dari total PAD, namun implementasinya penerimaan sektor pariwisata hanya dapat menyumbang sebesar 15,20% terhadap

PAD, atau dapat dihitung secara nominal pendapatan dari sektor pariwisata hanya memberikan kontribusi sebesar **Rp 87.191.728.405,58** dari total PAD Kabupaten Sleman sebesar **Rp573.343.496.413,11**. Sehingga pengukuran kinerja kegiatan target kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD hanya mendapat persentase 60,85% dengan predikat “Cukup Baik” (Lakip. Disbudpar Kab.Sleman 2014:44).

Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mampu mengembangkan dengan baik terbukti kehadiran wisatawan yang berkunjung ke berbagai obyek wisata di Kabupaten Sleman dari tahun ke tahun selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Namun walaupun Pemda Kabupaten Sleman selama ini telah berhasil dalam pengelolaan potensi pariwisatanya, kenyataan di lapangan, kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman selalu mengalami penurunan. Pada liburan akhir tahun 2014 misalnya jumlah kunjungan wisatawan ke sejumlah obyek wisata di Kabupaten Sleman mengalami penurunan drastis dibandingkan liburan akhir tahun 2013 yang lalu, jumlah kunjungan wisatawan yang berhasil tercatat pada akhir tahun 2014 sejumlah 389.589 orang sedangkan kunjungan pada akhir tahun 2013 sebesar 631.074 orang, faktor turun drastis pengunjung terhadap obyek wisata pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, salah satunya disebabkan oleh cuaca yang ekstrem, kondisi cuaca yang terus menerus hujan cukup berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan (tribunjogja.com). Kemudian pada libur lebaran pada tahun 2014 mencapai 239.971 orang sedangkan pada libur lebaran pada tahun 2015 mendapat kunjungan sebesar 201.484 orang. Penurunan kunjungan wisatawan ke berbagai obyek wisata dipengaruhi beberapa faktor pendukung, diantaranya libur lebaran yang bersamaan dengan libur sekolah, adanya cuti bersama yang diterapkan di kantor-kantor pemerintah dan cuaca yang mendukung akibat tidak hujan (bisniswisata.co.id).

Dengan kondisi kunjungan wisata yang tidak menentu secara langsung mempengaruhi terhadap Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata. Selain daripada pariwisata yang berdampak pada PAD kegiatan pariwisata berdampak pada perekonomian masyarakat setempat, masyarakat dapat menikmati dari keberadaan obyek wisata tersebut dengan membuat suatu usaha-usaha kecil atau usaha besar yang dilakukannya seperti menjual kerajinan lokal (cinderamata) dan kuliner. Maka dari itu kegiatan pariwisata tidak hanya menampilkan destinasi atau melahirkan obyek wisata saja tetapi pariwisata turut menyumbang pendapatan bagi ekonomi masyarakat. Maka dari itu diperlukan suatu gagasan perubahan dari Pemerintah Daerah bagaimana obyek wisata bisa selalu diterima oleh masyarakat umum baik wisatawan lokal nusantara maupun mancanegara.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendapatkan prioritas utama dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi daerah serta dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing, dengan demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang “Baik” terhadap PAD. Sumber dana yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari sektor pariwisata yaitu Pajak, Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, sebagaimana pendapatan tersebut dapat menyumbang penerimaan daerah untuk mendorong akselerasi pembangunan daerah lebih maju dan dapat membiayai sendiri dalam pembiayaan urusan kegiatan rumah tangga pemerintahan daerah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang ini, maka judul dalam penelitian ini adalah “ KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN SLEMAN.

3. Apakah ada rencana menambah fasilitas untuk meningkatkan pendapatan ini ?
4. Bagaimana dengan perkembangan hasil pendapatannya ?

F. Kontribusi Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

1. Berapa besar Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman? Berasal dari mana saja sumber-sumber pendapatan tersebut ?
2. Apakah pemerintah daerah dalam hal ini baik Dispenda maupun Disbudpar mempunyai target terhadap pendapatan dari sektor pariwisata untuk meningkatkan PAD ?
3. Bagaimana upaya meningkatkan pendapatan sektor pariwisata untuk meningkatkan PAD ?
4. Bagaimana perkembangan sektor pariwisata dalam memberikan kontribusi terhadap PAD dilihat dari 5 tahun terakhir ?

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Hari Karyono. (1997). Kepariwisataaan. Jakarta: Grasindo.
- Bambang Sunaryo. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta: Gava Media
- Bagyono. (2014). Pariwisata dan Perhotelan. Bandung: ALFABETA
- Creswell, J.W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Effendi Sofian, Tukiran. (2012). Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES
- Dany.H. (2006). Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Gita Media Press
- Manahati, Zebua. (2014). Inspirasi Pengembangan Pariwisata di Daerah. Yogyakarta: Valemba
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi.(1995). Metodologi Penelitian Surval. Jakarta: LP3ES.
- Nirwandar, Sapta. (2006). Pembangunan Sektor Pariwisata di Era Otonomi Daerah. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Oka A Yoeti. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa
- Riwu Kaho, Josef. (1995). Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa

Rudi, Badrudin. (2001). Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pembangunan Industri Pariwisata. Yogyakarta: Kompak

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta

Singarimbun, Masri. (1999). Metodologi Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.

Suwantoro, Gamal. (2004). Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset

Winarno Surakhmad. (1990). Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito

Yandianto. (2000). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Bandung: M2S

### **Sumber lain :**

Buku Panduan Wisata Sleman Yogyakarta

Data Pengunjung Situs/Cagar Budaya (BPCB) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014-2015

Data Perkembangan Usaha Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun 2014

Feedback Pendapatan Asli Daerah Bulan Desember 2014

Feedback Pendapatan Asli Daerah Bulan Desember 2015

Perkembangan PAD Sektor Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun 2010-2015

Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman Tahun 2014

Laporan Realisasi APBD Tahun 2014-2015 : Bappeda Kab. Sleman

Laporan Tahunan Pemerintah Kabupaten Sleman (Annual Report) Tahun 2014

Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (di akses melalui situs <http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/2004/33tahun2004uu.htm>, pada tanggal 20 November 2015, pukul 21.15 WIB)

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (di akses melalui situs <http://www.central-java-tourism.com/ppid/3pp/UU%20NO%2010%20TAHUN%202009%20TTG%20KEPARIWISATAAN.pdf>, pada tanggal 21 November 2015, pukul 20.00 WIB)

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (di akses melalui situs



- <http://www.perpustakaan.kemenkeu.go.id/FOLDERDOKUMEN/uu28-2009.pdf>, pada tanggal 30 November 2015, pukul 13.00 WIB)
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (di akses melalui situs <https://www.google.co.id/webhp?ie=undang+undang+tentang+pemerintahan+daerah+tahun+2014>, pada tanggal 22 November 2015, pukul 14.00 WIB)
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2010 tentang Retribusi tempat rekreasi dan Olahraga. (di akses melalui situs <http://yogyakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2013/02/PERDA-12-TAHUN-2010.pdf>, pada tanggal 13 Januari 2016, pukul 22.00 WIB)
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 tahun 2011 tentang Pajak Hotel
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 tahun 2011 tentang Pajak Hiburan
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 5 tahun 12 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (di akses melalui situs [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB\\_SLEMAN\\_5\\_2012.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_SLEMAN_5_2012.pdf), pada tanggal 23 Januari 2016, pukul 15.20 WIB)
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 15 tahun 2013 tentang Retribusi Tempat Parkir Khusus
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 10 tahun 2015 tentang Pajak Restoran
- Nasrul Qadarrochman. (2010). Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro(diakses melalui situs <http://core.ac.uk/download/files/379/11721900.pdf>, pada tanggal 15 Januari 2016, pukul 23.00 WIB)
- 12 Tempat Obyek Wisata Paling Menarik di Kabupaten Sleman (diakses melalui situs <http://tempatwisatadaerah.blogspot.co.id/2015/06/12-tempat-wisata-di-sleman-yang-paling.html>, pada tanggal 29 Oktober 2015, pukul 13.30 WIB)
- Industri Pariwisata dan Penyerapan Tenaga Kerja (Austriana, 2005). (Di akses melalui situs <http://ariplie.blogspot.co.id/2015/11/industri-pariwisata-dan-penyerapan.html>, pada tanggal 14 Desember 2015, pukul 09.45 WIB)
- Jaringan informasi dan Produk Hukum di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman (diakses melalui situs [http://jdih.slemankab.go.id/?mod=tampil\\_produk\\_hukum&id\\_produk\\_hukum=2](http://jdih.slemankab.go.id/?mod=tampil_produk_hukum&id_produk_hukum=2), pada tanggal 26 Januari 2016, pukul 02.00 WIB)